

# **BAB I**

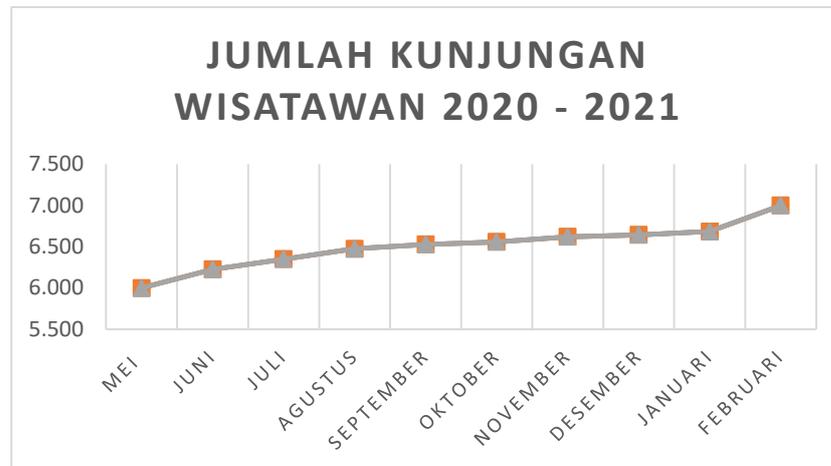
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata berkembang tidak hanya di kawasan perkotaan, bahkan pariwisata juga berkembang di kawasan daerah. Pariwisata merupakan salah satu hal menjadi andalan dan prioritas pengembangan bagi suatu daerah serta memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian dan memberikan lapangan pekerjaan. Provinsi Sumatera Selatan adalah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian Selatan Pulau Sumatera. Provinsi Sumatera Selatan memiliki 5 Kota dan 12 Kabupaten (BPKP 2020). Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Selatan yang memiliki potensi untuk dijadikan sebagai destinasi wisata.

Salah satunya kecamatan di Kabupaten Muara Enim yang memiliki potensi wisata yang menguntungkan bagi masyarakat yaitu kecamatan Lembak. Di Kecamatan Lembak tepatnya di belakang desa lembak terdapat danau yang menawarkan keindahan alam dan jernihnya air. Menurut Gumerlar dalam Santoso (2016:1) menyatakan Danau ialah sesuatu tempat di mana perpaduan antara tersedianya air dengan keindahan alam serta mempunyai nuansa alami dimana air berfungsi bagi kehidupan sekitar. Danau mempunyai potensi untuk dapat dikembangkan sebagai objek dan daya tarik wisata.

Pada tahun 2020 Pariwisata di dunia tengah melemah terdapatnya virus Covid -19 yang menyebabkan jumlah kunjungan serta pemasukan dari objek wisata menurun, Tetapi berbeda dengan masyarakat Desa Lembak justru menciptakan objek wisata yang di pelopori Bob Permana. Masyarakat setempat bergotong royong menjadikan danau tersebut sebagai destinasi wisata yang dapat dikunjungi wisatawan lokal dan mancanegara. Objek wisata ini dinamakan Danau Shuji. Semenjak awal dibuka pada pertengahan Mei 2020 objek wisata ini mendapat respon positif dan antusias dari masyarakat sumatera selatan, dapat dilihat dari data kunjungan dibawah ini:



**Gambar 1.1 : Grafik Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik Ke Danau Shuji**  
 Sumber : Pengelola Danau Shuji, 2021

Gambar 1.1 menunjukkan kunjungan wisatawan ke Danau Shuji meningkat, diawali bulan Mei terdapat 6.000 wisatawan, hingga bulan Februari terdapat 7.000 wisatawan, dimana terjadi peningkatan sebesar 1.000 wisatawan dengan persentase sebesar 16,6%. Data tersebut menunjukkan bahwa minat berkunjung ke Danau Shuji terus meningkat signifikan dari bulan ke bulan, hal tersebut harus diiringi dengan penambahan atraksi dan daya tarik.

Danau Shuji memiliki luas 60 x 400 persegi yang berada di tengah perkebunan karet. Di Danau Shuji wisatawan disambut dengan pemandangan alam yang indah, keramah tamahan masyarakat setempat, serta spot foto yang menarik. Wisatawan dapat menikmati pemandangan danau sambil berperahu atau menggunakan bebek sekaligus melihat ikan yang tampak dipermukaan air, wisatawan diperbolehkan mengadakan gathering tanpa dipungut biaya. Selain itu pengunjung disajikan atraksi kesenian berupa hiburan organ, pengunjung diperbolehkan bernyanyi secara gratis baik secara individu maupun kelompok. Fasilitas yang disediakan disini seperti halaman parkir yang luas, toilet, dan mushola. Keterlibatan masyarakat tidak hanya mengembangkan kawasan menjadi suatu destinasi tetapi menjadikan tempat

untuk mencari nafkah dan telah membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Lembak.

Pariwisata yang berkelanjutan merupakan pendekatan pariwisata yang menekankan pentingnya komunitas tuan rumah dan juga bertujuan mengoptimalkan manfaat ekonomi pariwisata bagi masyarakat tuan rumah itu sendiri (Tamir dalam Febriandhika dan Kurniawan 2019:51). Selain itu Albrecht dalam Febriandhika dan Kurniawan (2019:51) mengungkapkan untuk mewujudkan pembangunan pariwisata berkelanjutan pentingnya keterlibatan masyarakat lokal. bahwa keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pariwisata ditentukan oleh persepsi masyarakat tersebut terhadap rencana pengembangan pariwisata itu sendiri, termasuk juga bagaimana potensi dampak ekonomi, sosial dan lingkungannya terhadap mata pencaharian masyarakat. Untuk mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan, salah satu pendekatan yang digunakan adalah *Community Based Tourism* atau pariwisata berbasis komunitas yang didalamnya melibatkan pemberdayaan masyarakat dan partisipasi mereka.

Hal ini sejalan Othman, dkk (2013:51) menjelaskan *Community Based Tourism* sebagai salah satu peluang besar dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan karena skalanya kecil, dikelola oleh komunitas-komunitas, dan dampak negatif yang ditimbulkan lebih kecil.

Menurut Rozemijer dalam Febriandhika dan Kurniawan (2019:52), mengatakan konsep pariwisata yang berkelanjutan melalui *Community Based Tourism*, yang mana dalam pembangunan pariwisata berkelanjutan harus memperhatikan, antara lain secara ekonomi dalam proyek pariwisata berbasis masyarakat, pendapatan harus melebihi biaya, lingkungan tidak boleh berkurang nilainya, distribusi biaya dan manfaat harus adil, dan pengaturan kelembagaan harus transparan dan mewakili kepentingan semua anggota masyarakat.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan dan wawancara dengan inisiator Danau Shuji bahwa masyarakat Desa Lembak diberdayakan seperti menjaga keamanan, mengurus lahan parkir, menjaga kebersihan,

melaksanakan promosi, menjaga loket tiket masuk, mengelola serta merawat atraksi air perahu dan bebekan, menjaga serta merawat gazebo/saung –saung, dan juga menyewakan lahan di sekitar danau shuji untuk dijadikan tempat wisata sekaligus masyarakat tersebut diperbolehkan berjualan.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk meneliti dan mengambil Judul **“Konsep Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Danau Shuji”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini: “Bagaimana Konsep Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di terapkan di Danau Shuji?”

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang semula direncanakan, maka penulis membatasi ruang lingkup pada pembahasan yang ada, yaitu tentang Konsep pariwisata berkelanjutan berbasis masyarakat (*Community Based Tourism*) di terapkan di Danau Shuji berdasarkan dimensi pariwisata berkelanjutan yaitu ekonomi, sosial-budaya, dan lingkungan.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui konsep pariwisata berkelanjutan berbasis masyarakat (*Community Based Tourism*) di terapkan di Danau Shuji.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini digunakan sebagai bahan perbandingan dan masukan guna pengembangan ilmu pariwisata baik secara teori dan

empiris, serta menambah pengetahuan wawasan tentang konsep pariwisata berkelanjutan berbasis masyarakat (*community based tourism*) di danau shuji.

## **2. Manfaat Akademis**

Penelitian ini dapat menjadi referensi sebagai bahan rujukan dan pustaka bagi seluruh mahasiswa atau kalangan akademisi dalam melakukan penelitian selanjutnya di bidang yang sama yaitu konsep pariwisata berkelanjutan berbasis masyarakat (*community based tourism*).

## **3. Manfaat Praktis Bagi Peneliti**

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan guna memperoleh gelar sarjana terapan pada program studi Usaha Perjalanan Wisata serta mendapatkan pengetahuan tentang studi kepariwisataan.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika ini dapat digambarkan sebagai garis besar mengenai skripsi ini sehingga dapat mendeskripsikan hubungan antara bab satu dengan bab yang lainnya yang mana terdiri dari beberapa sub bab secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Batasan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian
- 1.6 Sistematika Penulisan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- 2.1 Pariwisata
- 2.2 Pariwisata Berkelanjutan
  - 2.2.2 Prinsip Pariwisata Berkelanjutan
  - 2.3.2 Dimensi Pariwisata Berkelanjutan
- 2.3 *Community Based Tourism (CBT)*

2.4 Pariwisata Berkelanjutan Melalui *Community Based Tourism (CBT)*

2.5 Penelitian Terdahulu

2.6 Kerangka Berpikir

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

3.2 Lokasi Penelitian

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

3.4.2 Sampel

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

3.5 Informan Penelitian

3.6 Jenis dan Sumber Data

3.6.1 Data Primer

3.6.2 Data Sekunder

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.8 Uji Keabsahan Data

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*)

3.9.2 Analisis Matriks EFAS (*External Factor Analysis Summary*)

3.9.3 Matriks *Grand Strategy*

3.9.4 Matriks SWOT

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Danau Shuji

4.1.2 Objek Wisata Danau Shuji

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Dimensi Pariwisata Berkelanjutan

4.2.2 Karakteristik Responden

4.3 Hasil Analisis SWOT

4.3.1 Faktor Internal

#### 4.3.2 Faktor Eksternal

#### 4.4 Pembahasan

##### 4.4.1 Matriks IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*)

##### 4.4.2 Matriks EFAS (*Eksternal Strategic Factors Analysis Summary*)

##### 4.4.3 Matriks *Grand Strategy*

##### 4.4.4 Matriks SWOT

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

#### 5.2 Saran